

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Terdapat 28 jenis spora dan terbagi ke dalam 6 genus FMA yang berhasil ditemukan pada 3 lokasi penelitian, yaitu 13 jenis spora *Glomus* 10 jenis spora *Acaulospora*, 1 jenis spora *Entrophospora*, 1 jenis *Gigaspora*, 2 jenis *Scutellospora*, dan 1 jenis *Paraglomus*.
2. Kelimpahan spora setiap lokasi penelitian berbeda-beda, kelimpahan tertinggi berada pada lokasi tanah gambut bekas terbakar tahun 2015 yaitu, rata-rata 42 spora/100g sampel tanah, tahun 2011 rata-rata 32 spora/100g dan tahun 2019 rata-rata 23 spora/100g sampel tanah. Kekayaan spora yang terkandung dalam tanah gambut bekas terbakar di Tahura Orang Kayo Hitam yaitu, 6 genus FMA dan genus *Glomus* memiliki frekuensi tertinggi pada setiap lokasi penelitian yaitu 100%, *Acaulospora* memiliki frekuensi 100% pada lokasi kebakaran tahun 2011 dan 2015 33% pada tahun 2019, *Scutellospora* memiliki frekuensi pada setiap lokasi penelitian yaitu 66%, *Gigaspora* hanya memiliki frekuensi 66% pada lokasi kebakaran tahun 2011 dan 2015, *Entrophospora* hanya memiliki frekuensi 33% pada lokasi kebakaran 2011 dan 2015, *Paraglomus* memiliki frekuensi sebesar 100% pada lokasi kebakaran tahun 2019 dan 33% pada lokasi kebakaran tahun 2015.

5.2 Saran

Adapun saran yang sangat diperlukan untuk penelitian ini yaitu diperlukannya penelitian lanjutan mengenai *trapping* spora untuk memperoleh jenis-jenis spora FMA yang belum bersporulasi dan belum teridentifikasi saat penelitian.